

MINAT BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH: PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, SISTEM ONLINE TRADING SYARIAH, DAN MOTIVASI

Abil Yositya Indah Mauliza¹, Clarashinta Canggih²

Universitas Negeri Surabaya
email: abil.19011@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

Investment is a solution that can be used to manage finances. One of the most popular financial products is Islamic stocks. However, recently there was a case of fraudulent investment that also brought several names of Indonesian influencers. The victims must have factors that cause them to be trapped in fraudulent investments. Therefore, this study aims to determine the effect of investment knowledge, sharia online trading system and motivation on interest in investing in Islamic stocks in investment galleries in Surabaya. The research method used is associative quantitative research with SEM-PLS analysis. The sample used was 100 respondents through a questionnaire with predetermined criteria. The results of the study show that there is an effect of the influence of investment knowledge, sharia online trading system and motivation on interest in investing in Islamic stocks. This research is expected to bring benefits to readers so that they do not get caught in fraudulent investment cases under the guise of online trading.

Keywords: *Investment Knowledge, Sharia Online Trading System, Motivation, Investment Interest.*

ABSTRAK

Investasi merupakan solusi yang dapat digunakan untuk mengelola keuangan. Salah satu produk keuangan yang cukup populer ialah saham syariah. Namun, baru-baru ini terjadi kasus investasi bodong yang membawa beberapa nama *influencer* Indonesia. Tentunya para korban memiliki alasan sehingga mempunyai faktor penyebab terjerat investasi bodong. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, sistem online trading syariah dan motivasi terhadap minat berinvestasi pada saham syariah di galeri investasi yang berada di Surabaya. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif asosiatif dengan analisis Sem-PLS. Sampel yang digunakan sebesar 100 responden melalui kuesioner dengan kriteria yang sudah ditentukan. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi, sistem online trading syariah dan motivasi terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Penelitian ini diharapkan membawa manfaat kepada pembaca sehingga tidak terjerat kasus investasi bodong berkedok online trading.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Motivasi, Minat Investasi.

Pendahuluan

Pada dewasa ini, kebutuhan meningkat dan harga barang-barang pokok juga semakin naik. Manusia pun mulai memikirkan cara agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Investasi merupakan solusi yang dapat digunakan untuk mengelola keuangan. Selain itu dalam Islam berinvestasi sangat dianjurkan agar hartanya tidak mengendap sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang produktif dan memberikan manfaat untuk umat (A. D. Hidayat, 2020). Investasi dapat dilakukan dengan membeli produk keuangan yang berbasis syariah. Produk keuangan tersebut meliputi saham syariah, sukuk, reksadana syariah, takaful, dan masih

banyak lagi. Produk-produk tersebut dapat diperoleh di pasar modal. Pasar modal merupakan sarana terjadinya transaksi jual beli instrumen investasi. Berdasarkan data statistik pasar modal yang diterbitkan ksei.co.id (2022), investor pasar modal terjadi kenaikan dari tahun ke tahun. Sejak tahun 2019 naik mencapai 151,93%, hingga pada bulan februari 2022 investor pasar modal sudah berjumlah 8.103.795 (Ramyakim & Widyasari, 2022). Tidak kalah dengan pasar modal konvensional, Bursa Efek Indonesia mencatat sejak 2017 hingga maret 2022 pertumbuhan investor pasar modal syariah mencapai 367%, dengan total 108.345 investor (Malik, 2022).

Banyaknya investor dalam pasar modal tentunya mempunyai beragam instrumen keuangan yang dapat dijadikan untuk berinvestasi. Salah satu instrumen investasi yang populer di Indonesia adalah saham. Berdasarkan data ksei.co.id, pada tahun 2019 hingga awal 2022, investor saham di pasar modal Indonesia mencapai 162,39% dengan jumlah keseluruhan yaitu 4.002.289. Selaras dengan hal tersebut, Jumlah kepemilikan saham syariah juga mengalami kenaikan sebesar 9 % dari tahun 2021 ke tahun 2022. Per juni 2022 sudah tercatat sejumlah 1.352.436 investor saham syariah. OJK mengungkapkan bahwa investor generasi milenial dan generasi z mendominasi pasar sebanyak 81 persen dari jumlah total 9,3 juta investor per Juni 2022 (Supriyatna & Djailani, 2022). Salah satu sarana untuk mendekatkan Generasi Z dengan lingkungan investasi yakni galeri investasi. Menurut data Bursa Efek Indonesia per maret 2021, terdapat 507 galeri investasi aktif yang berada di Indonesia. Pada provinsi Jawa Timur sendiri terdapat 63 galeri investasi serta 20 diantaranya berada di kota Surabaya. Selain itu kota Surabaya juga merupakan kota dengan investor tertinggi di Jawa Timur, (kominfo.jatimprov.go.id, 2021).

Kenaikan jumlah investor di pasar modal nyatanya tidak membuat seseorang memahami mengenai pengetahuan investasi. Terbukti, pada belakangan ini di Indonesia marak sekali kasus investasi bodong yang beredar di masyarakat. Satgas waspada investasi mengungkapkan dari tahun 2011 hingga 2021 total kerugian yang diderita oleh korban investasi bodong berjumlah Rp 117,4 triliun rupiah, (Soesatyo, 2022). Kasus investasi bodong ini ternyata juga membawa beberapa nama *influencer* Indonesia. Beberapa nama *influencer* dan *Youtuber* ialah Indra Kenz, Doni Salamanan, Vincent Raditya, Erwin Laisuman, Kenneth William (Shalihah, 2022). Tentunya para korban mempunyai faktor penyebab terjerat investasi bodong sehingga menjadi minat untuk investasi. Pengetahuan investasi, sistem online trading, motivasi mungkin dapat menjadi salah satu faktor masyarakat untuk berinvestasi.

Pengetahuan Investasi menurut Adiningtyas & Hakim (2022) adalah pemahaman dasar mengenai investasi seperti keadaan saat berinvestasi, pertimbangan dalam melakukan transaksi pada efek, mengerti risiko dan laba setelah berinvestasi. Sistem online trading adalah sebuah sistem untuk bertransaksi instrumen keuangan di pasar modal. Sistem online trading tidak hanya untuk pasar modal konvensional namun juga di pasar modal syariah. Sistem Online Trading Syariah sangat penting dalam berinvestasi di pasar modal syariah hal ini dikarenakan berkaitan dengan keabsahan suatu transaksi saat berinvestasi. Motivasi Investasi adalah sebuah situasi dalam diri atau dipengaruhi oleh keadaan lingkungan yang membuat seseorang tersebut berkeinginan untuk melakukan investasi (Hidayati & Putra, 2021). Motivasi investasi sangat penting untuk seorang investor hal ini dikarenakan untuk memenuhi tujuan yang sudah ditetapkan sebelum berinvestasi.

Dari ketiga hal tersebut dapat mempengaruhi minat seseorang. Minat Berinvestasi adalah merasa tertarik untuk menanamkan modal dengan harapan memperoleh keuntungan (Darmawan et al., 2019). Minat berinvestasi sangat penting untuk seorang investor. Hal ini disebabkan seorang investor dapat mewujudkan tujuan investasinya dikarenakan memiliki minat berinvestasi. Topik tentang investasi sangat menarik untuk dibahas. Hal ini dikarenakan adanya kontradiksi antara kenaikan jumlah investor dengan pengetahuan investasi yang harusnya baik namun masih terjadi banyak kasus investasi bodong. Sehingga banyak peneliti yang mengkaji topik investasi dengan hasil penelitian yang berbeda. Menurut Jayengsari & Ramadhan (2021) mengatakan bahwa motivasi dapat menyebabkan seseorang terpengaruh untuk berinvestasi di pasar modal syariah, namun pengetahuan investasi tidak menyebabkan seseorang terpengaruh untuk berinvestasi. Namun hasil penelitian dari Bakhri (2018) menyimpulkan sebaliknya manfaat investasi, nilai tambah, serta kondisi ekonomi tidak mempengaruhi minat berinvestasi. Dengan begitu penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh motivasi, sistem online trading syariah dan pengetahuan investasi dengan ketertarikan minat berinvestasi pada saham syariah di galeri investasi yang berada di Surabaya.

Tinjauan Pustaka

Minat Investasi

Minat adalah merasa senang dan tertarik untuk melakukan suatu hal. Minat dapat dikaitkan dengan teori *planned behavior*. Ada tiga hal yang melandasi aktivitas seseorang yaitu: *attitude behavior*, *subjective norm*, *perceived behavior control*, (Dillahi & Pratama, 2022). Karena investasi juga termasuk perilaku seseorang tentunya ada minat yang mendasari untuk melakukannya. Dengan begitu definisi dari minat investasi ialah merasa senang dan tertarik untuk melakukan investasi dari diri sendiri. Adapun minat investasi dapat diukur sebagai berikut, (Dewi et al., 2020):

- a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi
- b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
- c. Mencoba melakukan investasi

Pengetahuan Investasi

Menurut Kusnadi (2021) pengetahuan adalah suatu hasil tahu mengenai objek dari sebuah penginderaan yang mempunyai enam tingkatan (tahu, memahami, aplikasi, analisis sintesis dan evaluasi). Pengetahuan juga dapat mempengaruhi sikap dalam mengambil keputusan. Maka, pengetahuan juga dibutuhkan dalam melakukan kegiatan investasi. Menurut Wibowo(2019) menyatakan bahwa pengetahuan investasi merupakan suatu cara tentang memanfaatkan sebagian atau sumber daya harta yang miliki sehingga keuntungan masa depan akan tercipta. Informasi tersebut dapat diperoleh dari referensi-referensi terkait dan telah disimpan dalam memori individu. Adapun pengetahuan investasi dapat diukur melalui (Hidayat et al., 2019):

- a. Pengetahuan tentang pasar modal syariah
- b. Pengetahuan jenis instrumen investasi pasar modal syariah
- c. Pengetahuan tingkat keuntungan pasar modal syariah
- d. Pengetahuan tingkat risiko investasi di pasar di pasar modal syariah

Sistem Online Trading Syariah

Menurut Alawiyah & Setiyaningsih (2021) menyatakan Sistem Online Trading Syariah (SOTS) adalah sebuah layanan online trading system yang memudahkan investor saham syariah dalam bertransaksi sesuai prinsip islam sebagaimana pada fatwa DSN-MUI No.80 tahun 2011. Pada sistem online trading syariah juga memiliki manfaat untuk para investor pasar modal syariah, diantaranya: dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, instrumen yang diperjual belikan hanya berupa saham syariah, tidak disediakan margin trading dan short selling, transaksi berbasis dana tunai, portofolio saham syariah dipisah dengan saham konvensional. Pada sistem online trading syariah dapat dikaitkan dengan model dan teori dari Venkatesh dan Davis yang bernama *UTAUT* (Diniyah, 2021). Dalam teori ini dapat diukur melalui :

- a. *Performance Expectancy* (PE)
- b. *Effort Expectancy* (EE)
- c. *Social Influence* (SI)
- d. *Facilitating Condition* (FC)

Motivasi

Menurut Atmaja & Widoatmodjo (2021) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu proses yang dapat dilihat arah, intensitas, serta tindakan individu dalam untuk mencapai tujuannya. Ada beberapa teori yang menunjang motivasi. Teori pertama ialah teori kebutuhan yang dikemukakan Maslow menyatakan kebutuhan manusia itu dapat digolongkan menjadi lima tingkatan: kebutuhan fisiologikal, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri (Hariawan & Canggih, 2022). Adapun teori lain dari motivasi salah satunya ialah teori motivasi VROOM atau Teori Harapan (Malihah et al., 2021). Teori ini menggambarkan mengapa seseorang tidak melakukan hal yang tidak yakin dapat dilakukan oleh dirinya sendiri meskipun hasil tersebut merupakan suatu hal yang sangat diinginkannya. Sehingga pengertian motivasi investasi itu sendiri menurut Hidayati & Putra (2021) motivasi investasi adalah suatu keadaan dalam diri sendiri atau dipengaruhi oleh keadaan lingkungan yang membuat seseorang tersebut berkeinginan untuk melakukan investasi. Motivasi investasi dapat diukur sebagai berikut (Hidayati & Putra, 2021):

- a. Kepemilikan perusahaan
- b. Membantu perkembangan perusahaan
- c. Pengaruh lingkungan keluarga
- d. Kebutuhan terpenuhi

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pengetahuan Investasi dengan Minat Investasi

Pengetahuan investasi dapat mempengaruhi minat berinvestasi pada saham syariah (Darmawan & Japar, 2019). Hal ini dikarenakan tanpa adanya pengetahuan tidak akan tahu mengenai dampak positif maupun negatif dari investasi. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi ini diperkuat oleh penelitian, Albab & Zuhri (2019), Wibowo (2019), serta Fauzianti (2022) menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Dengan begitu dapat dinyatakan suatu hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi pada saham syariah.

Pengaruh Sistem Online Trading Syariah dengan Minat Investasi

Sistem online trading syariah dapat mempengaruhi minat investasi. Hal ini dikarenakan sistem online trading syariah merupakan teknologi yang mempunyai keunggulan di dalamnya. Pengaruh sistem online trading syariah dengan minat investasi diperkuat dengan penelitian Penelitian dari Cahya & Kusuma (2019), Pradyani & Pramitari (2019), Fauzi et al (2022) yang mengungkapkan bahwa sistem online trading syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Dengan begitu hubungan ini dapat dikaitkan dengan metode *UTAUT* dimana investor menggunakan sistem online trading syariah dengan alasan *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terdapat di teknologi ini. Dengan begitu dapat dinyatakan suatu hipotesis sebagai berikut :

H2 : Terdapat pengaruh sistem online trading syariah terhadap minat berinvestasi pada saham syariah.

Pengaruh Motivasi dengan Minat Investasi

Motivasi mempunyai hubungan dengan minat investasi. Hal ini diperkuat dengan penelitian Sari et al (2021), Mahdi et al (2020), Hariawan & Canggih (2022) menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi investor di pasar modal. Hal ini dikarenakan dorongan yang besar dari investor mengakibatkan tumbuhnya minat untuk berinvestasi. Tentunya hal ini dapat dikaitkan dengan teori harapan vroom. Sebab dalam berinvestasi tentunya kita berharap mendapatkan keuntungan yang tinggi, jika keuntungan sudah didapatkan maka motivasi kita akan bertambah menjadi besar. Dengan begitu dapat dinyatakan suatu hipotesis sebagai berikut:

H3 : Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi pada saham syariah

Materi dan Metode

Pada penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor yang pernah atau sedang menjadi anggota galeri investasi universitas di kota Surabaya. Cara menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow dengan hasil sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan kriteria: telah berusia minimal 17 tahun, derdomisili di Surabaya, pernah atau sedang menjadi anggota galeri investasi universitas di kota Surabaya.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ialah menggunakan *google form* dengan skala likert. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan SEM-PLS. SEM-PLS merupakan pendekatan pemodelan kausal yang bertujuan memaksimalkan varians yang dijelaskan dalam konstruk dependen dan menilai kualitas data menggunakan karakteristik model pengukuran (Budiasri, 2020). Terkait dengan definisi operasional variabel dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan Investasi	Suatu hal yang diketahui oleh investor mengenai pasar modal syariah.	1) Pengetahuan tentang pasar modal syariah 2) Pengetahuan jenis instrument yang diperdagangkan di pasar modal syariah 3) Pengetahuan tingkat keuntungan yang diperoleh saat berinvestasi di pasar modal syariah 4) Pengetahuan risiko berinvestasi di pasar modal syariah (Hidayat et al., 2019).	Skala Likert (1 -5)
Sistem Online Trading Syariah atau SOTS	Penggunaan Sistem Online Trading Syariah dalam berinvestasi.	1) Performance Expectancy 2) Effort Expectancy 3) Social Influence 4) Facilitating Condition (Diniyah, 2021).	Skala Likert (1 -5)
Motivasi Investasi	Suatu dorongan yang dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor eksternal sehingga seorang individu berminat melakukan investasi.	1) Kepemilikan Perusahaan 2) Membantu Perkembangan Perusahaan 3) Pengaruh Lingkungan Keluarga 4) Kebutuhan Terpenuhi (Hidayati & Putra, 2021).	Skala Likert (1 -5)
Minat Berinvestasi	Ketertarikan yang muncul dari seorang individu sehingga berkeinginan untuk berinvestasi.	1) Keingintahuan untuk mencari sesuatu tentang jenis investasi 2) Mau meluangkan waktu untuk mempelajari sesuatu tentang jenis investasi 3) Mencoba Berinvestasi (Dewi et al., 2020).	Skala Likert (1 -5)

Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari penelitian ini sudah sesuai dengan kriteria yaitu seseorang yang berusia lebih dari 17 tahun, berdomisili di Surabaya, serta pernah atau sedang menjadi anggota galeri investasi di Surabaya. Dari hasil perolehan data dapat diketahui bahwa usia responden diperoleh seluruhnya berusia 17-25 tahun. Untuk jenis kelamin responden yang telah mengisi kuesioner yaitu perempuan sebesar 72 % dan laki-laki sebesar 28%.

Model Pengukuran (*Outer Model*)

1) Validitas Konvergen

Pada uji ini memiliki ketentuan yaitu nilai outer loading harus $>0,7$ dan nilai AVE yang dihasilkan harus $> 0,5$ (Furadantin, 2018). Jika data sudah memenuhi ketentuan tersebut maka

dapat dikatakan valid. Adapun hasil analisis validitas konvergen dapat disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2 Nilai Outer Loading

Variable	Indikator	Loading Factor	Variable	Indikator	Loading Factor
Pengetahuan Investasi	PI1.1	0,769	Motivasi	MO1.1	0,769
	PI1.2	0,763		MO2.2	0,705
	PI1.3	0,793		MO3.2	0,704
	PI2.1	0,728		MO3.3	0,727
	PI3.2	0,822	Minat	MI1.2	0,726
	PI3.3	0,765	Investasi	MI1.3	0,702
	PI4.3	0,716		MI2.1	0,810
Sistem Online	SO3.1	0,714		MI2.2	0,812
Trading Syariah	SO4.1	0,762	MI2.3	0,821	
	SO4.2	0,701			

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2, sebagian pernyataan yang mewakili indikator dikatakan valid karena $>0,7$. Sedangkan pernyataan yang lain dinyatakan tidak valid tidak diperlukan kembali. Setelah dihilangkannya pernyataan yang tidak valid maka dilakukan uji AVE. Setelah dilakukan uji AVE, seluruh variabel memiliki nilai AVE $> 0,5$. Hal ini dapat dikatakan valid karena sudah sesuai dengan ketentuan yang dipakai. Namun Dengan begitu dapat dilakukan uji validitas diskriminan.

2) Validitas Diskriminan

Pada uji ini dapat dilihat dari nilai cross loading dan heterotrait-monotrait (HTMT). Ketentuan nilai cross loading yaitu $> 0,7$ dan nilai HTMT $< 0,9$, (Furadantin, 2018). Adapun hasil analisis dalam uji ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Cross Loading dan HTMT

	Pengetahuan Investasi	Sistem Online Trading Syariah	Motivasi	Minat Investasi
Heterotrait Monotrait (HTMT)				
Pengetahuan investasi				
Sistem online tradind syariah	0,192			
Motivasi	0,163	0,690		
Minat Investasi	0,403	0,639	0,554	
Cross Loading				
MI1.2	0,397	0,436	0,400	0,738*
MI1.3	0,177	0,423	0,413	0,754*
MI2.1	0,236	0,494	0,436	0,831*
MI2.2	0,277	0,418	0,336	0,851*
MI2.3	0,372	0,320	0,317	0,828*
MO1.1	0,257	0,221	0,728*	0,448
MO2.2	0,083	0,355	0,753*	0,302
MO3.2	0,048	0,598	0,855*	0,386
MO3.3	0,041	0,579	0,871*	0,370
PI1.1	0,769*	0,009	0,094*	0,297

	Pengetahuan Investasi	Sistem Online Trading Syariah	Motivasi	Minat Investasi
PI1.2	0,763*	0,101	0,048	0,282
PI1.3	0,793*	0,141	0,036	0,320
PI2.1	0,728*	0,149	0,092	0,206
PI3.2	0,822*	0,072	0,145	0,249
PI3.3	0,765*	0,048	0,069	0,201
PI4.3	0,716*	0,263	0,254	0,346
SO3.1	0,069	0,848*	0,435	0,436
SO4.1	0,204	0,829*	0,469	0,475
SO4.2	0,101	0,792*	0,428	0,384

Sumber: data primer diolah, 2023

Dapat dilihat pada tabel 3 tersebut sebagian pernyataan yang mewakili indikator dikatakan valid karena nilai cross loading > 0,7. Selain itu, menunjukkan bahwa jika indikator dikorelasikan dengan variabel yang asli miliknya atau kepunyaannya nilainya lebih besar dibandingkan dengan korelasi indikator dengan variabel yang tidak kepunyaan indikator tersebut. Begitu pula nilai HTMT sudah sesuai ketentuan dengan begitu dapat dikatakan reflektif.

3) Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)

Kriteria Validity dan Reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk. Ketentuan nilai AVE > 0,5 (Ghozali, 2018:46). Sedangkan reliabilitas adalah nilai cronbach's alpha > 0,7 serta nilai composite reliability berkisar > 0,7 (Furadantin, 2018). Hasil analisis dalam penelitian ini memberikan nilai Reliability dan AVE sebagaimana di tunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4 Cronbach Alpha dan Composite Reliability

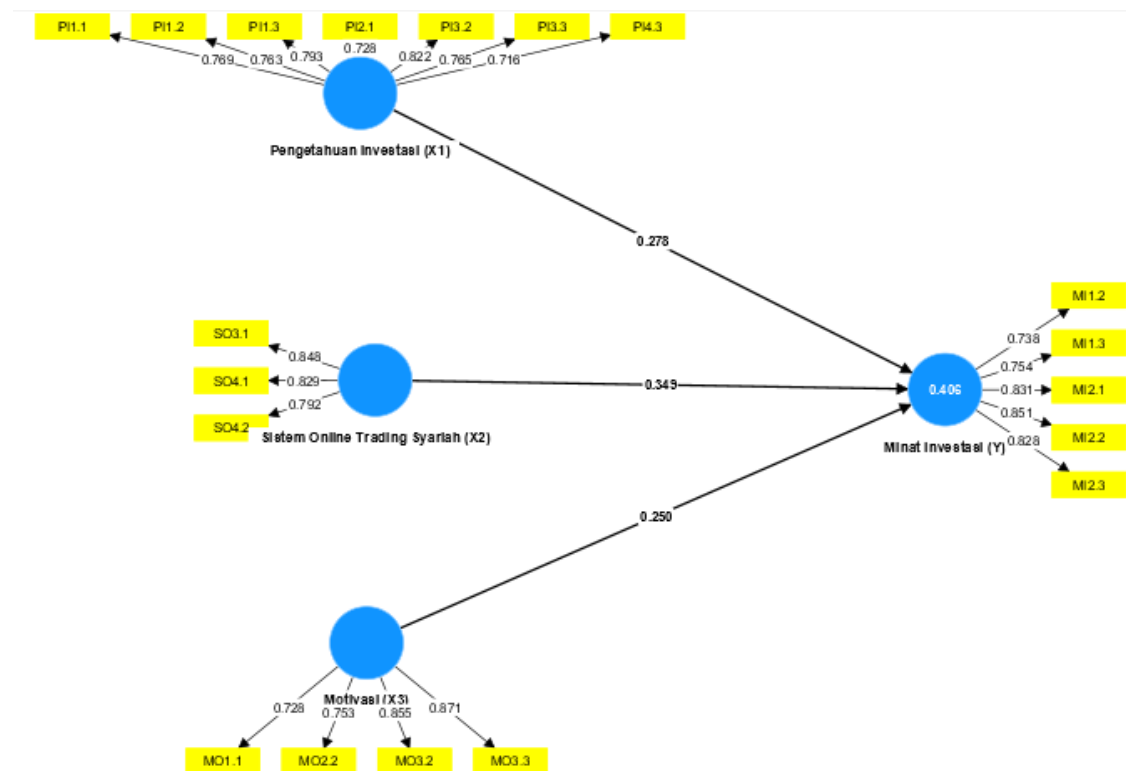
Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Pengetahuan _Investasi	0,883	0,891	0,587
Sistem OnlineTrading Syariah	0,764	0,771	0,678
Motivasi	0,817	0,824	0,647
Minat _Investasi	0,860	0,862	0,643

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui semua variabel memberikan nilai AVE dan Reliabilitas sesuai dengan ketentuan sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dapat mengukur variabel konstruk dengan baik.

Model Struktural (Inner Model)

Berdasarkan hasil analisis Full model Structural (*inner model*) digambarkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1 Model Penelitian

a) Kolinearitas

Pada uji ini dapat dilihat melalui nilai VIF. Ketentuannya yaitu harus <5,00 (Furadantin, 2018). Adapun hasil analisis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5 VIF

	VIF
Pengetahuan Investasi	1,030
Sistem Online Trading Syariah	1,424
Motivasi	1,419

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa seluruh nilai yang dihasilkan < 5,00. Sehingga data tersebut tidak terjadi kolinearitas. Dengan begitu dapat dilakukan uji selanjutnya.

b) R Square (Koefisien Determinasi)

Pada uji ini memiliki ketentuan nilai R²square yaitu > 0,75 menunjukkan model kuat. 0,75 menunjukkan model substansial. 0,5 menunjukkan model moderat serta jika nilai 0,25

maka modelnya lemah (Furadantin, 2018). Adapun hasil analisis dalam uji ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. R Square

	R-square	R-square adjusted
Minat Investasi	0,406	0,387

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6, dapat disimpulkan bahwa model yang dihasilkan termasuk model moderat. Selain itu variabel endogen yakni minat berinvestasi pada saham syariah dipengaruhi sebesar 40,6% oleh pengetahuan investasi, sistem online trading syariah, dan motivasi. Sedangkan sisanya yaitu 59,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

c) Model Fit

Pada uji ini dapat dilihat melalui nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR). Ketentuannya yaitu nilai SRMR <0,10 (Demir & Gündüz, 2019). Adapun analisis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9 SRMR

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0,095	0,095

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai SRMR <0,10. Hal ini berarti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga dapat dikatakan model penelitian ini diterima.

Uji Hipotesis

Pada uji ini dapat dilihat melalui P Value. Ketentuan P Value adalah < 0,05 (Khaddafi, 2020). Adapun analisis pada uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Hipotesis

Path	t-statistik (O/STDEV)	P values	Keterangan
Pengetahuan Investasi → Minat Investasi	3,946	0,000	Diterima
Sistem OnlTrad Syariah → Minat Investasi	3,503	0,000	Diterima
Motivasi → Minat Investasi	2,556	0,011	Diterima

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10, seluruh variabel eksogen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel endogen. Hal ini dapat dilihat dari P-Value < 0,05. Dengan begitu seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian Albab & Zuhri (2019) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Namun tidak sejalan dengan penelitian dari Rinwatin & Pujiastuti (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak mampu membuat seseorang berminat dalam berinvestasi.

Berdasarkan hasil jawaban responden dari kuesioner yang sudah disebar dan dianalisis, responden sudah mengetahui mengenai pengetahuan tentang pasar modal syariah seperti definisi mengenai pasar modal syariah, lembaga yang menaungi pasar modal syariah, serta instrument yang diperdagangkan di pasar modal syariah. Selain itu responden juga mengetahui mengenai definisi saham syariah. Responden juga sudah mengerti mengenai tingkat keuntungan yang diperoleh jika berinvestasi dipasar modal syariah karena responden mengerti mengenai capital gain dan dividen. Tidak hanya mengenai tingkat keuntungan yang diperoleh oleh investor, namun responden juga mengerti mengenai istilah delisting dimana hal tersebut merupakan salah satu resiko jika berinvestasi pada saham syariah. Adanya pengetahuan investasi yang dimiliki responden berasal dari usaha responden tersebut sendiri yang didukung dengan keikutsertaan responden menjadi anggota galeri investasi. Jadi dapat disimpulkan, semakin banyak pengetahuan investasi yang dimiliki oleh seseorang maka mempengaruhi seseorang tersebut berminat berinvestasi pada saham syariah. Dengan banyaknya pengetahuan investasi yang dipunya maka seseorang tersebut dapat membedakan investasi yang legal maupun ilegal sehingga tidak salah dalam menaruh dananya untuk berinvestasi.

Pengaruh Sistem Online Trading Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa variabel sistem online trading syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Hal ini tentunya sesuai dengan penelitian dari Fauzi et al (2022) juga mengungkapkan bahwa sistem online trading syariah berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini dikarenakan banyaknya manfaat yang diberikan dari sistem online trading syariah membuat investor berminat untuk berinvestasi. Namun, hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan Cahya & Setyarini (2020) dikarenakan fasilitas online trading tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Penyebabnya adalah penelitian ini hanya berfokus pada satu fasilitas online trading dan menurut responden kemudahan yang ditawarkan pada fasilitas tersebut tidak cukup untuk membuat seseorang berinvestasi.

Berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang sudah disebar dan dianalisis, responden menggunakan sistem online trading syariah karena pengaruh dari lingkungan keluarga. Jika dilihat dari jawaban responden sudah sesuai dengan teori model UTAUT pada indikator *sosial influence* karena responden merasa yakin karena mungkin keluarga responden merupakan seorang investor juga sehingga responden tidak khawatir menggunakan sistem online trading syariah. Berdasarkan hasil jawaban responden lainnya, responden juga merasa sistem online trading syariah yang digunakan lebih mudah dibandingkan sistem online trading lainnya. Selain itu menurut jawaban responden sistem online trading syariah yang dimiliki responden tidak pernah mengalami gangguan teknis. Jika dilihat dari jawaban responden mengenai sistem online trading syariah sudah sesuai dengan teori model UTAUT pada indikator *facilitating condition*. Dimana responden merasa yakin dengan sistem online trading

syariah yang digunakan karena dilengkapi dengan fasilitas yang memudahkan responden untuk menggunakannya seperti mudah saat mencari saham yang diinginkan ataupun responden tidak mengalami kesulitan saat pertama kali mendaftar pada sistem online trading syariah tersebut. Responden juga merasa tidak pernah mengalami gangguan teknis seperti grafik pergerakan saham yang lama muncul serta kelambatan aplikasi pada saat digunakan dan masih banyak lagi. Dengan begitu, adanya sistem online trading syariah, juga membuat minat berinvestasi pada saham syariah semakin besar.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Hal ini tentunya sesuai dengan penelitian Hariawan & Canggih (2022) mengatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi investor di pasar modal. Pada penelitian tersebut motivasi investor didasari pada perusahaan sekuritas yang memberikan produk, layanan, dan transaksi dana investasi yang menjanjikan. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan Hati & Harefa (2019) yang mengatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi dikarenakan responden tidak ikut-ikutan temannya dan tidak memanfaatkan dana lebih yang dipunya hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang sudah disebar dan dianalisis, responden termotivasi untuk berinvestasi pada saham syariah dikarenakan responden ingin menjadi pemilik sebuah perusahaan yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, responden juga ingin berinvestasi pada saham syariah untuk mencegah kebangkrutan suatu perusahaan yang diinginkan. Dan yang terakhir pengaruh lingkungan keluarga juga berperan penting dalam motivasi investasi seseorang karena keuntungan dan dividen yang diperoleh keluarga sekitar akan membuat orang lain berminat untuk berinvestasi pada saham syariah. Dengan begitu semakin besar motivasi maka semakin besar pula minat berinvestasi pada saham syariah. Motivasi yang besar tersebut dapat meningkatkan semangat investor untuk berinvestasi, sehingga harta yang diinvestasikan akan semakin banyak dan dapat menguntungkan investor tersebut.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Jadi semakin banyak pengetahuan investasi yang dimiliki oleh seseorang maka semakin besar minat berinvestasi pada saham syariah. Dari hasil tersebut, diharapkan galeri investasi di Indonesia lebih aktif untuk memberikan edukasi. Edukasi tersebut tidak hanya diperuntukkan untuk anggota galeri investasi itu sendiri, melainkan juga kepada masyarakat yang bukan anggota galeri investasi sehingga tidak terjerat investasi bodong. Selain itu, sistem online trading syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Sehingga disarankan untuk OJK harus lebih memperketat pengawasan terkait online trading karena masih banyak sistem-sistem ilegal yang sudah beredar di masyarakat sehingga masyarakat tidak terjerat investasi bodong. Dikarenakan motivasi juga berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Jadi, semakin besar motivasi seseorang maka semakin berminat melakukan investasi. Dengan begitu, bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel yang terkait dengan pemasaran yang dilakukan oleh suatu sekuritas. Sehingga dapat diketahui faktor lain yang menyebabkan seseorang berminat melakukan investasi.

Referensi

- Abdul Malik. (2022). *BEI Targetkan Jumlah Investor Pasar Modal Syariah Naik 30 Persen*. Bareksa.Com. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-04-18/bei-targetkan-jumlah-investor-pasar-modal-syariah-naik-30-persen>
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Aisyah Hidayati, S., & Bintang Mandala Putra, S. (2021a). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Distribusi*, 9(1).
- Alawiyah, T., & Fery Setyaningsih, R. (2021). Analisis Syariah Online Trading System (SOTS) Atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7, 13–22. <https://www.idx.co.id>
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Atmaja, W., & Widodoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manjerial Dan Kewirausahaan*, 3(3).
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syaria'ah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Bursa Efek Indonesia. (2021). *Database Galeri Investasi BEI per Maret 2021*.
- Cahaya, A. D., & Setyarini, E. (2020). Menguji Keputusan Berinvestasi Dari Perspektif Pembelajaran Pasar Modal, Kemajuan Teknologi, Uang Saku Mahasiswa Dan Bauran Pemasaran (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi UST). *Upajiwana Dewantara*, 4(1).
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). In *Majalah Neraca*.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2).
- Dewi, M. P., Tamansari, N. M., & Santini, N. M. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1).
- Dillahi, M. C., & Pratama, M. (2022). Intensi Perilaku Berhutang Ditinjau Dari Theory Of Planned Behavior (TPB). *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(1). <https://ranahresearch.com>.
- Diniyah, F. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Niat Perilaku Muslim Menggunakan Platform Crowdfunding Waqf: Teori UTAUT Model. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.1841>
- Fauzianti, A. (2022). Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1).

- Fauzi, Sulaiman, & Kasmi. (2022). Pengaruh Sekolah Pasar Modal IDX Lampung Melalui Pemanfaatan Sharia Online Trading System (SOTS) Terhadap Minat Investasi Syariah. *Jurnal Signaling*, 11(1).
- Furadantin. (2018). Analisis_Data_Menggunakan_Aplikasi_Smart. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1–18.
- Hariawan, H. D. A., & Canggih, C. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 495–511. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). In *Journal of Business Administration*. Vol. 3. Issue 2
- Hidayat, A. D. (2020). Tinjauan Dan Konsep Investasi Syari'ah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2). www.cnbcindonesia.com/tech/
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *EL-ECOSY: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*: 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35194/.v1i2.1657>
- Khaddafi, M. (2020). Determination Of Transformational Leadership, Self Efficacy And Work Responsibilities With Motivation As Variable Of Mediator On The Performance Of General Bureau Officer Of Provincial Secretariat Of Riau Islands Using SEM PLS. *Zona Manajerial :Program Studi Manajemen (SI) Universitas Batam*, 10(1), 2721–5873. <https://doi.org/10.37776/zm.v10i1>
- kominfo.jatimprov.go.id. (2021). *BEI : Pertumbuhan Investor Pasar Modal Capai 62 Persen*. <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/bei-pertumbuhan-investor-pasar-modal-capai-62-persen>
- ksei.co.id. (2022). *Pertumbuhan SID* (Vol. 316). www.ksei.co.id
- Kusnadi, F. N. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Medika Utama*, 3(1). <http://jurnalmedikahutama.com>
- Kuzu Demir, E. B., & Gündüz, G. F. (2019). Development of a scale for students in evaluating 2017 information technology and software curriculum. *International Journal of Instruction*, 12(4), 313–330. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12420a>
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Abd Wahid, F. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2). <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jeamm/issue/view/245>
- Malihah, L., Yulian Ma, M., Adi Riswan Al Mubarak, M., Amalia Institut Agama Islam Darussalam, R., & Selatan, K. (2021). Analisis SWOT Terhadap Motivasi Penggunaan Transaksi Non Tunai (E-Money Syariah) oleh Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Sekitar Lingkungan Kampus IAI Darussalam Martapura). In *MUSYARAKAH: Journal of Sharia Economics (MJSE)* (Vol. 1, Issue 2). <http://journal.umpo.ac.id/index.php/musarakah>.
- Maya Sari, V., Kencono Putri, N., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. In *Jurnal JDM* (Vol. 4, Issue 1).
- Pradnyani, N. D. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2019). Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(3), 168–174. <https://doi.org/10.31940/jbk.v15i3.1562>

- Ramyakim, R. M., & Widyasari, A. (2022). *Berita Pers Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta*.
- Rinwatin, & Pujiastuti, Y. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Syariah. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2).
- Shalihah, N. F. (2022). *5 Influencer dan YouTuber Investasi Bodong*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/13/090000865/5-influencer-dan-youtuber-investasi-bodong?page=all>
- Soesatyo, B. (2022). *Merespons Modus Kejahatan Baru pada Investasi Digital*. Detik.Com. <https://news.detik.com/kolom/d-6118292/merespons-modus-kejahatan-baru-pada-investasi-digital>
- Supriyatna, I., & Djailani, M. F. (2022). *KSEI: Jumlah Investor di Pasar Modal Tembus 8,3 Juta Orang, Milenial dan Gen Z Mendominasi*. Suara.Com. <https://www.suara.com/bisnis/2022/04/15/103926/ksei-jumlah-investor-di-pasar-modal-tembus-83-juta-orang-milenial-dan-gen-z-mendominasi>
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1).